

*“Just remember, there's a right way and
a wrong way to do everything
and the wrong way is to keep trying
to make everybody else do it the right way”
(Colonel Potter)*

Kupersembahkan skripsi ini untuk Ibunda, Almarhum Ayahanda dan Ani

LAMPIRAN

RINGKASAN CERITA

Kicchin

Novel *Kicchin* merupakan kisah perjalanan hidup dan cinta seorang tokoh bernama Sakurai Mikage. Setelah kedua orangtuanya meninggal pada usia muda, Mikage tinggal dan dibesarkan oleh nenek dan kakeknya. Menjelang SMP, kakeknya meninggal dunia. Tinggallah dirinya bersama neneknya hidup bersama. Suatu hari neneknya meninggal dengan tiba-tiba. Menyadari bahwa sekarang ia tinggal seorang diri, Mikage merasa kesepian dan merasa tidak percaya dengan kenyataan yang ada. Pada saat itulah tempat yang paling nyaman dan membuatnya tidak merasa kesepian lagi adalah dapur beserta sebuah lemari es besar tempat ia sering melewati malam-malamnya dan tertidur di sampingnya. Setelah Mikage dapat menerima kenyataan yang ada, untuk memulai hidup yang baru ia berencana untuk pindah dari tempat tinggalnya yang sekarang. Kemudian tiba-tiba muncul seorang laki-laki bernama Yuuichi Tanabe dan mengundangnya untuk berkunjung ke rumahnya. Pada awalnya Mikage hanya kenal sekilas dengan Yuuichi. Yuuichi adalah seorang pemuda yang pernah bekerja paruh waktu di toko bunga langganan neneknya dan pernah mengantarkan dan membawakan bunga yang dibeli oleh nenek sampai rumah. Beberapa kali Mikage mendengar pujian neneknya terhadap Yuuichi, dan sepertinya nenek Mikage sangat menyayangi pemuda tersebut. Mikage mengenal pemuda itu tidak lebih dari itu.

Hanya saja pada saat pemakaman neneknya, Mikage melihat pemuda itu kelihatan begitu sedih sampai menangis dan merasa simpati kepadanya. Sejak saat itu, Yuuichi banyak membantunya dalam berbagai hal sampai suatu ketika Yuuichi mengundang Mikage untuk datang ke rumahnya atas permintaan ibunya.

Pada saat berkunjung ke tempat tinggal Yuuichi, Mikage diperkenalkan pada ibu Yuuichi yang bernama Eriko. Eriko bekerja di sebuah warung minum khusus miliknya sendiri. Pertama kali melihatnya, Mikage begitu terpujau dengan kecantikan fisik Eriko yang dinilai begitu sempurna. Dan pada saat itu pula Mikage dipersilahkan untuk tinggal bersama di rumah keluarga Tanabe. Eriko sebenarnya adalah ayah Yuuichi yang bernama Yuji. Ia menjalani operasi pelastik dan perubahan *gender* menjadi wanita setelah ibu Yuuichi yang sebenarnya meninggal. Alasan utamanya adalah karena setelah kehilangan wanita yang sangat dicintainya, ia tidak dapat membendung rasa kehilangan yang mendalam dan merasa bahwa ia tidak akan pernah dapat mencintai wanita lain dalam hidupnya. Hari-hari dilewatkan dalam kesendirian, sehingga pada akhirnya Eriko justru tidak dapat lagi berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat selayaknya orang pada umumnya dan memutuskan untuk menjadi wanita. Atas desakan Eriko, Mikage akhirnya bersedia tinggal bersama keluarga Tanabe. Hubungan dan kehidupan mereka berjalan baik. Akan tetapi Mikage merasa bahwa keberadaannya ditengah kehidupan keluarga Tanabe yang tidak pernah memiliki hubungan darah sama sekali adalah hubungan yang aneh bagi lingkungan masyarakat dan orang-orang sekitar mereka. Orang-orang yang ada di sekitar Mikage dan Yuuichi menentang tindakan Mikage yang pindah ke

kediaman Tanabe. Sampai-sampai Sotaro (bekas pacar Mikage) mencurigai hubungan Mikage dan Yuuichi dan secara langsung mengemukakan ketidak-sukaannya terhadap hal itu kepada Mikage. Dari Sotaro, Mikage tahu bahwa bekas pacar Yuuichi yang selama 1 tahun terakhir ini berhubungan, menampar Yuuichi di depan teman-teman akibat kepindahan Mikage tersebut. Mikage tahu bahwa Yuuichi bukanlah tipe orang yang mudah berpindah hati, sehingga ketika itu dia yakin Yuuichi tidak mungkin mempunyai perasaan khusus pada dirinya. Di lain pihak, Yuuichi meskipun dalam keadaan sedih tidak menyalahkan Mikage atas kejadian tersebut.

Keramahan, kebaikan dari Yuuichi dan Eriko, serta kehangatan suasana rumah Yuuichi, membuat Mikage merasa mendapatkan kehidupannya kembali yang pernah terasa hilang sejak kematian neneknya. Setelah tinggal di kediaman Tanabe inilah, sebuah tekad muncul dalam diri Mikage Sakurai untuk tidak kalah dengan kehidupan ini.

Mangetsu-Kicchin II

Diawali dengan kematian tokoh Eriko yang dibunuh oleh seorang laki-laki yang tertarik pada Eriko, tetapi setelah mengetahui siapa sebenarnya diri Eriko, laki-laki itu merasa dipermalukan dan frustrasi. Pada suatu malam laki-laki itu mendatangi warung minum tempat Eriko bekerja dan menusuknya dengan pisau. Eriko melakukan perlawanan dan menyebabkan pria itu meninggal walaupun akhirnya Eriko juga tewas pada waktu yang bersamaan. Sakurai Mikage mendengar berita tersebut beberapa waktu setelah penguburan Eriko. Yuuichi

sendiri begitu terganggu dan tidak sampai hati menyampaikan berita mengejutkan ini kepada Mikage. Kejadian ini berlangsung setelah beberapa bulan Mikage keluar dari kediaman Tanabe. Mikage sendiri memutuskan untuk berhenti kuliah dan karena ingin menjadi seorang koki profesional, Mikage belajar memasak dan akhirnya bekerja menjadi asisten seorang koki ternama.

Sejak kepindahannya Mikage hanya beberapa kali bertemu dengan Eriko. Kematian Eriko kembali mengguncang kehidupan Mikage. Ia kembali teringat pada kematian neneknya. Ia yakin bahwa Yuuichi pasti merasa kesepian sama seperti saat Mikage kehilangan neneknya.

Pada suatu hari di tempat kerjanya, Mikage didatangi oleh wanita yang mengaku teman sekelas Yuuichi dan memintanya untuk menjauhi Yuuichi. Wanita itu ternyata sangat menyukai Yuuichi, ia cemburu melihat kedekatan antara Mikage dan Yuuichi. Bahkan pada pertemuan pertamanya itu wanita yang bernama Okuno ini sempat mengeluarkan kata-kata yang sangat menyakitkan hati Mikage. Kejadian ini benar-benar mengguncang jiwa Mikage dan membuka kembali kenangan tentang neneknya yang telah meninggal. Untungnya kedua sahabat Mikage yaitu Nori-chan dan Kuri-chan bisa menghibur hati Mikage.

Pada saat bersamaan, Mikage ditugaskan untuk pergi ke daerah Izu oleh pengajarnya untuk suatu pengumpulan bahan memasak. Kesempatan ini digunakan Mikage untuk menjauhi Yuuichi sementara waktu. Sebaliknya, rencana kepergian Mikage membuat Yuuichi merasa sedih dan akhirnya memutuskan pergi ke suatu tempat untuk menenangkan hatinya. Pada suatu hari, Mikage mendapat telepon dari teman Eriko yaitu Chika-chan dan meminta untuk bertemu

untuk membicarakan masalah Yuuichi. Melalui Chika-chan, terungkaplah bahwa Yuuichi menyukai Mikage, dan karena kekecewaan serta kesepiannya akibat ditinggal pergi oleh Mikage, dia pergi tanpa tujuan jelas dan berniat untuk tidak kembali ke rumah. Chika-chan khawatir terhadap Yuuichi, lalu meminta Mikage untuk menelepon Yuuichi ke penginapan yang pernah diceritakan Chika-chan pada Yuuichi. Akan tetapi, karena pekerjaannya Mikage tetap memutuskan untuk pergi ke Izu.

Oleh karena itu, Mikage memutuskan untuk menjauh dari Yuuichi. Mikage berharap perjalanannya ke Izu akan menyenangkan dan dapat membuatnya melupakan masalah perasaan yang dialaminya. Akan tetapi, hal yang terjadi adalah sebaliknya. Dalam perjalanan ini Mikage merasa merindukan Yuuichi. Dan pada saat inilah ia merasakan peran Yuuichi yang begitu berarti bagi hidupnya. Setelah kehilangan orang-orang yang dicintai, kini tinggal mereka berdua yang harus saling mendukung dalam menempuh kehidupan selanjutnya. Akhirnya Mikage pada tengah malam yang dingin sendirian pergi ke kota I, tempat dimana penginapan Yuuichi berada untuk menemuinya, melalui perjuangan Mikage berhasil bertemu dengan Yuuichi di penginapan yang terpencil. Dalam pertemuan ini terjadi pembicaraan yang membuka hati Mikage dan Yuuichi serta mengembalikan kenangan-kenangan indah saat mereka masih sering bersama. Akhirnya setelah menyelesaikan pekerjaannya, Mikage memutuskan untuk segera kembali ke Tokyo, dan Yuuichi menjemputnya di stasiun yang menjadi tanda sebagai kembalinya kedekatan mereka.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Sherly Daniarti
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 04 Januari 1988
Nama Ayah : Sabdani (Alm)
Nama Ibu : Darmawati
Alamat : Jln. Volly No.220 Prabumulih Timur,
Sumatera Selatan, 31111

Pendidikan

- 1992-1993 : TK Aisyah II Prabumulih Timur, Sum-Sel
- 1993-1999 : SD Negeri 3 Prabumulih Timur, Sum-Sel
- 1999-2002 : SMP Negeri 2 Prabumulih Timur, Sum-Sel
- 2002-2005 : SMA Negeri 1 Prabumulih Timur, Sum-Sel
- 2005 : Tercatat sebagai mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Kristen Maranatha, Bandung